

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting bagi kehidupan manusia. Pendidikan dapat terwujud melalui suasana pembelajaran dan proses edukasi yang dapat mendorong para siswa untuk proaktif mengasah dan memperkaya potensi mereka, hal ini bertujuan untuk membekali diri mereka dengan kekuatan spiritual agama, kemampuan pengendalian diri, pembangunan karakter, peningkatan intelektual, etika yang luhur, dan kemampuan praktis yang mereka butuhkan untuk diri mereka sendiri dalam kepentingan sosial. Secara sederhana, pendidikan adalah usaha dalam membangun dan memperluas kemampuan bawaan, baik secara fisik maupun mental, sesuai dengan nilai, tradisi, serta kebudayaan (Rahman *et al.*, 2022).

Untuk mencapai kesuksesan di dalam dunia pendidikan, guru harus mampu memilih media pembelajaran yang sesuai demi tercapainya proses pembelajaran yang efektif. Penggunaan media pembelajaran yang sesuai, membuat komunikasi antara guru dan siswa menjadi lebih lancar terutama saat proses pembelajaran berlangsung. Hal tersebut membuat siswa menjadi lebih mampu memahami materi yang sedang diberikan, sehingga semangat belajar siswa meningkat dan suasana pembelajaran menjadi lebih kondusif. Menurut Newby *et al.*, dalam (Setyaedhi, 2021), media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk membawa pesan demi tercapainya tujuan pembelajaran. Tujuan penggunaan media pembelajaran adalah untuk mempermudah komunikasi dan meningkatkan hasil belajar siswa.

Muatan materi pada pembelajaran di sekolah dasar yang sangat penting untuk dipelajari salah satunya adalah pelajaran IPA. Menurut Lestari dalam (Panggabean *et al.*, 2021), Ilmu pengetahuan alam (IPA) adalah konsep pembelajaran tentang alam yang memiliki hubungan sangat luas terkait dengan kehidupan manusia. Pembelajaran IPA sangat berperan dalam proses pendidikan dan juga perkembangan teknologi. Pembelajaran IPA diharapkan bisa menjadi wahana bagi siswa untuk mempelajari diri

sendiri, alam sekitar, dan pengembangan lebih lanjut dalam penerapan di kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran IPA pada materi mengenal organ pencernaan manusia, merupakan salah satu materi yang masih sangat abstrak dan sulit dicerna oleh siswa, karena organ pencernaan yang terlibat tidak dapat dilihat secara langsung dengan mata terlebih pada pandangan siswa sekolah dasar. Siswa-siswa sekolah dasar merupakan anak-anak yang masih berada pada tahap operasional konkret awal. Menurut Piaget dalam (Juwantara, 2019) tahap operasional konkret awal merupakan tahap titik balik utama dalam perkembangan kognitif siswa yang berada pada umur 6-12 tahun, pada tahap ini siswa sudah mulai memiliki awal pemikiran yang logis, walaupun hanya baru bisa menerapkan logika pada objek fisik saja. Oleh karena itu dengan digunakannya media pembelajaran yang sesuai diharapkan siswa dapat dengan mudah mendapatkan gambaran nyata dalam memahami materi abstrak seperti materi mengenal organ pencernaan manusia tersebut.

Berdasarkan observasi pra-penelitian yang dilakukan peneliti di kelas V SDS Kemala Bhayangkari 5 Jakarta Timur, terdapat beberapa siswa yang masih kesulitan dalam memahami materi yang telah disampaikan oleh guru dan masih terdapat beberapa siswa yang suka mengobrol dengan temannya saat pembelajaran berlangsung. Permasalahan tersebut terbukti, saat guru memberikan pertanyaan kepada siswa dan hanya beberapa siswa yang dapat memberikan jawaban yang tepat terhadap pertanyaan yang diberikan, hal ini terjadi karena siswa merasa cepat bosan dengan pembelajaran yang ada. Setelah dianalisis salah satu penyebab siswa merasa cepat bosan yaitu, karena guru masih menggunakan media pembelajaran berupa buku teks saja. Hal tersebut dapat mempengaruhi penyerapan materi yang sedang dipelajari serta membuat semangat dan hasil belajar siswa menurun. Berdasarkan permasalahan di atas, hendaknya guru mampu memilih dan menerapkan media pembelajaran yang sesuai agar dapat meningkatkan pemahaman, semangat, serta hasil belajar ilmu pengetahuan alam pada siswa.

Dengan adanya masalah ini, maka peneliti mencoba untuk menggunakan media pembelajaran yang berbeda. Salah satu media pembelajaran yang peneliti gunakan

adalah media poster. Media poster adalah media yang dapat membantu siswa dalam mempelajari mata pelajaran IPA, terutama pada materi mengenal organ pencernaan manusia, dengan digunakannya media poster penuh gambar yang nyata dan berwarna siswa diharapkan dapat lebih mudah mendapatkan gambaran secara nyata serta dapat mengenal setiap organ pencernaan manusia secara runtun dan menyenangkan. Media poster yang dipilih peneliti adalah media poster yang dicetak menggunakan kertas A4 dengan ukuran 80 x 62 cm, didesain menggunakan aplikasi canva dengan model terbaru yaitu model poster *pop up* (poster timbul). Menurut Alvolita dalam (Naimah *et al.*, 2021), mengemukakan bahwa media poster *pop-up* adalah media bergambar yang menyajikan materi secara ringkas dengan elemen yang muncul di atas permukaan kertas (timbul), dengan tujuan dapat mengilustrasikan konsep abstrak menjadi lebih jelas, menghibur, dan menarik perhatian, sehingga pesan yang disampaikan lebih mudah diingat oleh siswa. Selain itu tujuan peneliti menggunakan media poster cetak berjenis *pop up* adalah untuk mempermudah peneliti dalam menyampaikan materi yang akan disampaikan, selain itu media poster *pop up* mudah untuk ditempel dimana saja, dapat diinteraksi sesuai kebutuhan saat pemaparan materi pembelajaran dikelas, dan dapat dilihat serta dipelajari kembali oleh siswa kapanpun siswa membutuhkannya. Media poster *pop up* yang digunakan peneliti berisi materi mengenal sistem organ pencernaan manusia yang dimuat secara singkat, padat, dan jelas serta dilampirkan gambar-gambar secara nyata, beruntun, dan penuh warna untuk mempermudah siswa dalam mendapat gambaran dalam memahami serta mengingat materi yang sedang dipelajari.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan Media Poster Terhadap Hasil Belajar IPA Materi Menenal Organ Pencernaan Manusia Kelas V Di SDS Kemala Bhayangkari 5 Jakarta Timur.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

1. Rendahnya hasil belajar dan antusias siswa di kelas, terutama pada pembelajaran IPA.

2. Kemampuan siswa dalam memahami materi pada pembelajaran IPA masih kurang maksimal dikarenakan guru hanya menggunakan media pembelajaran berupa buku teks saja.
3. Belum digunakannya media pembelajaran poster dalam pembelajaran IPA terutama materi mengenal organ pencernaan manusia.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka permasalahan yang akan diteliti dibatasi pada masalah Pengaruh Penggunaan Media Poster Terhadap Hasil Belajar IPA Materi Menenal Organ Pencernaan Manusia Kelas V Di SDS Kemala Bhayangkari 5 Jakarta Timur.

D. Perumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah yang penulis ajukan adalah “ Apakah terdapat Pengaruh Penggunaan Media Poster Terhadap Hasil Belajar IPA Materi Menenal Organ Pencernaan Manusia Kelas V Di SDS Kemala Bhayangkari 5 Jakarta Timur ? “.

E. Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian yang dilakukan ini, tidak hanya bermanfaat bagi penulis saja melainkan dapat bermanfaat juga bagi semua yang terlibat, termasuk siswa, guru, dan sekolah dimana penelitian ini berlangsung. Berikut adalah rincian dari manfaat yang diharapkan untuk siswa, guru, sekolah, serta peneliti itu sendiri :

1. Secara Teoritis

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi dan wawasan baru bagi peneliti berikutnya serta lembaga pendidikan dalam meningkatkan penggunaan media poster pada pembelajaran, khususnya pembelajaran IPA di sekolah dasar karena dengan digunakannya media poster akan mempermudah guru untuk menyampaikan materi kepada siswa, dapat mempermudah siswa dalam memahami materi, dapat menarik perhatian siswa, dapat menggambarkan ide atau materi secara jelas dan ringkas, dapat mengilustrasikan fakta yang mudah dilupakan siswa sehingga lebih mudah diingat kembali melalui visualisasi gambar, dapat dengan mudah dalam pembuatannya, dan dapat ditempatkan dimana saja.

2. Secara Praktis

a. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat menambah antusias belajar serta kemampuan pemahaman materi pada siswa terutama dalam pembelajaran IPA sehingga hasil belajar IPA siswa dapat menjadi lebih baik lagi.

b. Bagi Guru Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat mendorong dan menambah wawasan baru bagi guru dalam memilih media pembelajaran yang sesuai dalam pembelajaran, agar siswa tidak mudah bosan dan lebih antusias lagi dalam mengikuti pembelajaran di kelas terutama pada pembelajaran IPA.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan atau masukan serta memberikan inspirasi bagi sekolah dalam memilih media poster sebagai salah satu media untuk meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa saat belajar di sekolah terutama pada Pembelajaran IPA materi mengenal organ pencernaan manusia.

d. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan baru yang lebih matang bagi penelitian selanjutnya. Sehingga, dapat dijadikan sebagai bahan bacaan khususnya dalam membuat karya tulis ilmiah atau skripsi. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan perspektif baru terhadap peneliti untuk dapat memilih media pembelajaran yang sesuai terutama pada pembelajaran IPA.